

LAPORAN PENELITIAN SISTEMATIS

**MENYUKSESKAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP:
KONFORMITAS DAN PABRIKASI TINDAKAN MASYARAKAT
(STUDI DI KABUPATEN KENDAL, PROVINSI JAWA TENGAH)**



Peneliti:
Aristiono Nugroho
Suharno
Sri Kistiyah

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BPN
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2019

H A L A M A N P E N G E S A H A N

LAPORAN PENELITIAN SISTEMATIS

**MENYUKSESKAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP:
KONFORMITAS DAN PABRIKASI TINDAKAN MASYARAKAT
(STUDI DI KABUPATEN KENDAL, PROVINSI JAWA TENGAH)**

Peneliti:
Aristiono Nugroho
Suharno
Sri Kistiyah

Laporan penelitian ini telah diseminarkan di hadapan
Ketua STPN pada tanggal 27 November 2019

Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Bambang Suyudi, S.T., M.T.
NIP. 19710624 199603 1 002

D A F T A R I S I

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Penelitian Sebelumnya	3
B. Kerangka Teoritik	3
1. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap	3
2. Konformitas Tindakan Masyarakat	5
3. Pabrikasi Tindakan Masyarakat	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Definisi Operasional	22
B. Lokasi Penelitian	22
C. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
D. Langkah Kerja Operasional	24
1. Subyek Penelitian	24
2. Penetapan Informan	24
3. Pemilihan dan Jumlah Informan	25
4. Data yang Diperoleh	25
5. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	26
6. Teknik Analisis Data	26
a. Telaah Awal Seluruh Data	26

b. Reduksi dan Abstraksi Data	26
c. Penyusunan Satuan Informasi Terkecil	26
d. Pengelompokan Satuan Informasi Terkecil	26
e. Penyusunan Pernyataan Proposisional	27

BAB IV : STRATEGI KANTOR PERTANAHAN DAN PARTISIPASI MASYARAKAT 28

A. Strategi Kantor Pertanahan 28

1. Membangun Komunikasi Dengan Pemerintah Kabupaten	28
2. Menyamakan Persepsi Tentang Biaya Persiapan PTSL	29
3. Optimasi Anggaran Kantor Pertanahan	31
4. Optimasi Sumberdaya Manusia di Kantor Pertanahan	32
5. Membangun Komunikasi Dengan Pemerintah Desa	33
6. Bekerja Lebih Awal	34
7. Memberi Bekal Pengetahuan dan Wawasan	35
8. Memberi Kewenangan pada Petugas Lapangan	35
9. Memberi Dukungan Atas Solusi Petugas Lapangan	37
10. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Aplikasi	38

B. Partisipasi Masyarakat 39

1. Partisipasi Saat Sosialisasi	39
2. Partisipasi Saat Penyiapan Alat Bukti	42
3. Partisipasi Saat Penelusuran Riwayat Bidang Tanah	44
4. Partisipasi Saat Pemasangan Tanda Batas	45
5. Partisipasi Saat Pengukuran Bidang Tanah	46
6. Partisipasi Saat Pengumuman	49
7. Partisipasi Saat Penyerahan Sertipikat Hak Atas Tanah	50

BAB V : KONFORMITAS DAN PABRIKASI TINDAKAN MASYARAKAT 53

A. Konformitas Tindakan Masyarakat 53

B. Pabrikasi Tindakan Masyarakat 65

C. Pemanfaatan Konformitas dan Pabrikasi Tindakan Masyarakat	73
BAB VI : PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	81
Daftar Pustaka	82
LAMPIRAN: POLICY BRIEF	84
A. Ringkasan Eksekutif	84
1. Ringkasan Deskripsi Masalah	84
2. Ringkasan Cara Mengatasi Masalah	84
3. Ringkasan Urgensi Cara Mengatasi Masalah	84
B. Latar Belakang Masalah	85
1. Isu Penting Dalam Masalah	85
2. Akar Masalah	85
3. Implikasi Masalah	86
C. Cara Mengatasi Masalah	86
1. Strategi Kantor Pertanahan	86
2. Konformitas Tindakan Masyarakat	87
3. Pabrikasi Tindakan Masyarakat	88
4. Partisipasi Masyarakat	88
5. Pencapaian Target	88
D. Rekomendasi Kebijakan	89
Daftar Pustaka	89

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap atau PTSL di Kabupaten Kendal telah dilaksanakan tanpa dipungut biaya, alias gratis. Demikianlah berita atau informasi yang disampaikan oleh jatengprov.go.id (portal resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah) pada tanggal 14 Maret 2018. Pada tanggal yang sama, [Tribun Jateng.com](http://TribunJateng.com) memberitakan, bahwa Sekretaris Daerah Kabupaten Kendal menyebut PTSL yang melakukan sertifikasi atas 43.000 bidang tanah merupakan program pengentasan kemiskinan.

Kemudian kendalkab.go.id (portal resmi Pemerintah Kabupaten Kendal) juga mengabarkan pada tanggal 22 Januari 2019, bahwa untuk mencegah konflik pertanahan, maka Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal dan Pemerintah Kabupaten Kendal melakukan sosialisasi PTSL. Selanjutnya kendalkab.go.id juga mengabarkan pada tanggal 23 Januari 2019, bahwa Bupati Kendal, Mirna Anissa, menginginkan pelaksanaan PTSL mampu dikoordinasikan dengan komunikasi yang baik, antara pemerintah desa, pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten, dan kantor pertanahan.

Informasi media massa tersebut memperlihatkan, bahwa PTSL merupakan program yang diminati oleh pemerintah daerah dan masyarakat. Bahkan Sekretaris Daerah Kabupaten Kendal menyebut PTSL merupakan program pengentasan kemiskinan. Hal ini membuka peluang bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal untuk mewujudkan konformitas tindakan masyarakat, yang selanjutnya dipabrikasi untuk menyukseskan pelaksanaan PTSL. Konformitas didorong perwujudannya agar tindakan masyarakat sesuai dengan ketentuan pelaksanaan PTSL, sedangkan pabrikasi tindakan masyarakat dimaksudkan untuk menciptakan tindakan yang masif. Oleh karena itu, perlu dilakukan

penelitian dengan judul: “Menyukkseskan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap: Konformitas dan Pabrikasi Tindakan Masyarakat (Studi di Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah).”

B. Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang dan peluang keberhasilan pelaksanaan PTSL, maka ditetapkan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (*research questions*), sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal dalam menyukkseskan pelaksanaan PTSL?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat Kabupaten Kendal dalam menyukkseskan pelaksanaan PTSL?
3. Bagaimana konformitas tindakan masyarakat untuk menyukkseskan pelaksanaan PTSL?
4. Bagaimana pabrikasi tindakan masyarakat untuk menyukkseskan pelaksanaan PTSL?
5. Bagaimana cara memanfaatkan konformitas dan pabrikasi tindakan masyarakat untuk menyukkseskan pelaksanaan PTSL?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan simpul-simpul partisipatoris untuk menyukkseskan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap), yang terdiri dari: strategi Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal, partisipasi masyarakat Kabupaten Kendal, konformitas dan pabrikasi tindakan masyarakat, serta cara memanfaatkannya untuk menyukkseskan pelaksanaan PTSL. Dengan demikian penelitian ini akan bermanfaat sebagai masukan bagi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

BAB VI

P E N U T U P

F. Kesimpulan

1. Strategi Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal dalam menyukseskan pelaksanaan PTSL, terdiri dari: membangun komunikasi dengan pemerintah kabupaten, menyamakan persepsi tentang biaya persiapan PTSL, optimasi anggaran kantor pertanahan, optimasi sumberdaya manusia di kantor pertanahan, membangun komunikasi dengan pemerintah desa, bekerja lebih awal atau “mencuri start”, memberi bekal pengetahuan dan wawasan pada petugas lapangan, memberi kewenangan (terbatas) pada petugas lapangan, memberi dukungan atas solusi yang diambil oleh petugas lapangan, serta pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi.
2. Partisipasi masyarakat Kabupaten Kendal dalam menyukseskan pelaksanaan PTSL terdiri dari partisipasi saat: sosialisasi, penyiapan alat bukti, penelusuran riwayat bidang tanah, pemasangan tanda batas, pengukuran bidang tanah, pengumuman, dan penyerahan sertipikat hak atas tanah.
3. Konformitas tindakan masyarakat untuk menyukseskan pelaksanaan PTSL memiliki proses, sebagai berikut: (a) Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal menyampaikan ketentuan PTSL kepada masyarakat melalui forum sosialisasi atau penyuluhan; (b) Masyarakat atau calon peserta PTSL hadir dalam forum

sosialisasi atau penyuluhan, untuk mengetahui ketentuan PTSL yang akan diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal; (c) Bagi anggota masyarakat yang tidak mampu dan tidak bersedia memenuhi ketentuan PTSL yang akan diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal, tidak akan terlibat dalam proses konformitas selanjutnya; (d) Bagi anggota masyarakat yang mampu dan bersedia memenuhi ketentuan PTSL yang akan diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal akan terlibat dalam proses konformitas selanjutnya, yaitu dengan cara mendaftarkan diri sebagai peserta PTSL; (e) Setelah anggota masyarakat mendaftarkan diri sebagai peserta PTSL, maka ia terikat dan mengikatkan diri pada ketentuan PTSL yang akan diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal; (f) Muncul beberapa anggota masyarakat yang memperlihatkan diri bertindak sesuai dengan pada ketentuan PTSL yang diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal; (g) Mereka ini (beberapa anggota masyarakat yang memperlihatkan diri bertindak sesuai dengan pada ketentuan PTSL yang diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal) disebut para pelaku awal, yaitu orang-orang yang bertindak lebih awal sebelum masyarakat yang lebih luas melakukannya di desa; (h) Kemudian tindakan para pelaku awal ini dijadikan acuan oleh para pelaku berikutnya, yang selanjutnya juga akan dijadikan acuan oleh para pelaku berikutnya lagi, demikian seterusnya hingga pelaksanaan PTSL berakhir.

4. Pabrikasi tindakan masyarakat oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal untuk menyukseskan pelaksanaan PTSL memiliki proses, sebagai berikut: (a) Sosialisasi kegiatan dimanfaatkan oleh petugas Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal, untuk menjelaskan ketentuan PTSL yang akan diterapkan. (b) Setelah memperoleh penjelasan dari petugas Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal, masyarakat melakukan proses untuk menghasilkan konformitas tindakan; (c) Konformitas tindakan ini kemudian digandakan dan direplikasi oleh petugas Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal, hingga menghasilkan tindakan sosial secara masif.

5. Konformitas dan pabrikan tindakan masyarakat dimanfaatkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kendal untuk menyelesaikan pelaksanaan PTSL dengan menempatkannya dalam bingkai pertukaran kepentingan, melalui penggunaan mekanisme keyakinan dan preferensi.

G. Rekomendasi

Oleh karena terbatasnya sumberdaya manusia di kantor pertanahan, sedangkan target PTSL setiap tahunnya relatif besar, maka setiap kantor pertanahan wajib memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Ikhtiar ini meliputi upaya mewujudkan konformitas tindakan masyarakat, yang selanjutnya akan dipabrikan oleh kantor pertanahan, sehingga terbentuk tindakan masyarakat secara masif, yang sesuai dengan ketentuan pelaksanaan PTSL.

D A F T A R P U S T A K A

- Addai, Agnes. (et.al.). 2011. “*Systematic Land Title Registration: A Dynamic Approach to Land Registration Using GIS*”. Makalah pada FIG Working Week dengan tema “*Bridging The Gap Between Cultures*”, tanggal 18-22 Mei 2011.
- Asch, S.E. 1955. “*The Power Of Conformity*.” Scientific American No.193(5), “*Opinion And Social Pressure*”.
- Azwar, Saifuddin. 1998. “Metode Penelitian.” Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Bernheim, B. Douglas and Christine L. Exley. 2015. “*Understanding Conformity: An Experimental Investigation*.” Harvard Business School.
- Bocchiaro, Piero and Adriano Zamperini. 2010. “*Conformity, Obedience, Disobedience: The Power Of The Situation*.” Univerity of Padua (Italy).
- Cialdini, Robert B. and Melanie R. Trost. 1998. “*Social Influence: Social Norms, Conformity, And Compliance*.” Tempe (Arizona), Arizona State University.
- Cialdini, Robert B. and Noah J. Goldstein. 2004. “*Social Influence: Compliance And Conformity*.” Tempe (Arizona), Arizona State University.
- Collins Dictionary. 2018. “*Conformity*.” www.collinsdictionary.com (05-09-2019).
- Collins Dictionary. 2018. “*Fabrication*.” www.collinsdictionary.com (05-09-2019).
- Derbidge, Julian dan Viladeth Sisoulath. 2018. “*Systematic Land Registration in Rural Areas of Lao PDR: From Concept to Scale*.” Makalah disampaikan dalam “*2018 World Bank Conference on Land and Poverty*” di Washington DC. pada tanggal 19-23 Maret 2018.
- Eerkens, Jelmer W. and Carl P. Lipo. 2007. “*Cultural Transmission Theory and The Archaeological Record: Providing Context to Understanding Variation and Temporal Changes in Material Culture*.” Springer Science Business Media.
- Griswold, Wendy. 2008. “*The Fabrication of Meaning: Literary Interpretation in the United States, Great Britain, and the West Indies*.” Journal Storage (JSTOR) ITHAKA.
- Holzhausen, Kurt G. 1993. “*Normative And Informational Influences In Conformity, Persuasion And Group Polarization: A Unified Paradigm Of Social Influence*.” Texas, Texas Tech University.
- Jatengprov.go.id. 2018. “Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kendal, Gratis.” www.jatengprov.go.id tanggal 14 Maret 2018.
- Kendalkab.go.id. 2019a. “Cegah Konflik Soal Tanah, BPN dan Pemkab Kendal Sosialisasikan PTSL.” www.kendalkab.go.id tanggal 22 Januari 2019.

- Kendalkab.go.id. 2019b. “Komunikasi dan Koordinasi Yang Baik Atasi Kendala Sertifikasi Tanah PTSL.” www.kendalkab.go.id tanggal 23 Januari 2019.
- Kundu, Payel and Denise Dellarosa Cummins. 2012. *“Morality And Conformity: The Asch Paradigm Applied To Moral Decisions.”* University of Illinois.
- Larbi, W. Odame. 2011. *“Towards A Credible and Effective Land Registration System: Lessons From Systematic Land Titling Pilot Project in Ghana”*. Ghana, GLAP (Ghana Land Administration Project). Makalah pada FIG Working Week dengan tema *“Bridging The Gap Between Cultures”*, tanggal 18-22 Mei 2011.
- Lawler, Brian R. 2008. *“Fabrication Of Knowledge: A Framework For Mathematical Education For Social Justice.”* California, California State University.
- Lwin, May O. dan Jerome D. Williams. 2004. *“A Model Integrating The Multidimensional Developmental Theory Of Privacy And Theory Of Planned Behavior To Examine Fabrication Of Information Online.”* Netherlands, Kluwer Academic Publishers.
- Moleong, Lexy J. 2007. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, Noeng. 1998. *“Metodologi Penelitian Kualitatif.”* Yogyakarta, Rake Sarasin.
- Nook, Erik C. (et.al.). 2016. *“Prosocial Conformity: Prosocial Norms, Generalize Across Behavior, And Empathy.”* Personality and Social Psychology Bulletin, Volume 42(8) 1045-1062, Sage Publishing.
- Nugroho, Aristiono. (et.al). 2013. *“Resonansi Landreform Lokal: Dinamika Pengelolaan Tanah di Desa Karanganyar.”* Yogyakarta, STPN Press.
- Nugroho, Aristiono. (et.al). 2014. *“Tanah Hutan Rakyat: Instrumen Kesejahteraan dan Konservasi di Desa Kalimendong.”* Yogyakarta, STPN Press.
- Paradzayi, Charles, Robert Mapamula, dan Tinashe Mtariswa. 2014. *“Investigating The Conformity of The Zimbabwe Land Administration System To The Land Administration Domain Model Standard.”* Makalah disampaikan pada FIG Congress 2014 di Kuala Lumpur, tanggal 16 – 21 Juni 2014, dengan tema *“Engaging The Challenges, Enhancing The Relevance”*.
- Salazar, Javier. 2017. *“The Land of White Conformity.”* Art And Social Science Journal No.J 2017, volume 8, issue 2.
- Spradley, James and David W. McCurdy. 2012. *“Conformity And Conflict.”* Boston, Pearson Education.
- Sommers, S. Mthethwa. 2014. *“Narratives of Social Justice Educators.”* Springer Briefs in Education.
- Tang, Jie, Sen Wu, and Jimeng Sun. 2013. *“Confluence: Conformity Influence In Large Social Network.”* Beijing, Tsinghua University.
- Tribun Jateng.com. 2018. *“Sekda Kendal Sebut PTSL Merupakan Program Pengentasan Kemiskinan.”* Diposting tanggal 14 Maret 2018.
- Windschuttle, Keith. 2003. *“The Fabrication Of Aboriginal History.”* Sydney, The Sydney Institute.
- Zafar, Basit. 2009. *“An Experimental Investigation Of Why Individuals Conform.”* New York, Federal Reserve Bank of New York.
- Zollman, Kevin James Spears. 2008. *“Social Structure And The Effects Of Conformity.”* Pittsburg, Carnegie Mellon University.